

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan magang adalah salah satu kegiatan pendidikan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa semester akhir di luar kampus yang difasilitasi oleh Politeknik Negeri Jember. Program Magang Mahasiswa ini tertuang dalam kurikulum dengan bobot 20 satuan kredit semester (sks), dengan durasi waktu 900 jam atau setara dengan 1 semester, dan didesain oleh program studi bersama dengan DUDIKA sebagai mitra penyelenggara Magang Mahasiswa. Program Magang Mahasiswa ini wajib ditempuh oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember program Diploma Tiga dan Sarjana Terapan. Program Magang Mahasiswa ini diharapkan dapat mengoptimalkan peranan Politeknik Negeri Jember dalam mencetak SDM Indonesia yang unggul, kompeten serta siap kerja dan siap usaha. Mahasiswa melaksanakan magang di Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jawa Timur yang berlokasi di Kabupaten Malang.

Topik yang diambil dalam kegiatan magang ini ialah “Manajemen Budidaya Tanaman Sawi Manis”. Tanaman sawi manis merupakan salah satu jenis sayuran yang cukup populer dan banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia. Selain digemari karena rasanya yang segar dan mudah diolah, sawi juga memiliki nilai gizi yang tinggi. Menurut Nursanti (2010), sawi dipercaya memiliki khasiat untuk meredakan gatal pada tenggorokan akibat batuk serta membantu menyembuhkan sakit kepala. Sawi termasuk dalam kelompok tanaman dari marga *Brassica* yang dimanfaatkan bagian daun atau bunganya sebagai bahan pangan, baik secara segar maupun setelah diolah. Budidaya sawi juga dikenal memiliki siklus tanam yang relatif singkat dan mudah untuk dibudidayakan.

Sawi kaya akan vitamin C yang berfungsi sebagai antioksidan, membantu meningkatkan daya tahan tubuh, serta melindungi sel dari kerusakan akibat radikal bebas. Kandungan serat dan antioksidan dalam sawi juga bermanfaat dalam menjaga kesehatan jantung, mendukung fungsi pencernaan, serta membantu menurunkan kadar kolesterol jahat (LDL). Selain itu, vitamin A dalam sawi berperan penting dalam menjaga kesehatan mata, sedangkan zat besi mendukung

pembentukan hemoglobin untuk mencegah anemia. Kalsium dan vitamin K berkontribusi pada kekuatan tulang, sementara kandungan kalium membantu mengatur tekanan darah. Sawi juga cocok untuk dikonsumsi oleh mereka yang sedang menjalani program penurunan berat badan karena sawi tinggi akan serat namun tetap rendah kalori.

Kegiatan magang ini diharapkan menjadi wadah pembelajaran langsung di lapangan yang dapat memperkuat kompetensi mahasiswa dalam praktik budidaya tanaman, serta menjadi bekal penting dalam menghadapi dunia kerja di sektor pertanian modern.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan umum**

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja kepada mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga dan unit bisnis lainnya. Selain itu, kegiatan magang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan ilmu yang diperoleh di perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang dipelajari dalam dengan profesional, serta memperoleh keterampilan, etika kerja, dan wawasan baru yang tidak bisa diperoleh hanya melalui pembelajaran diperkuliahan. Kegiatan magang ini membentuk mahasiswa untuk bersikap profesional seperti disiplin, tanggung jawab, inisiatif, dan kemampuan bekerja dalam tim.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Melatih mahasiswa mengerjakan kegiatan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks di BRMP JATIM yang meliputi pengadaan bahan baku, proses produksi, pemasaran, dan penentuan biaya-biaya. Adapun tujuan lainnya yaitu:

1. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.
2. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja.

### 1.2.3 Manfaat

Berdasarkan tujuan magang yang telah dipaparkan, adapun manfaat magang sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan dan keterampilan melalui kegiatan magang kerja yang telah dilakukan.
2. Dapat digunakan sebagai saran latihan kerja di lapangan, pengetahuan, pengembangan, pengalaman, dan wawasan baru.
3. Dapat mengaplikasikan materi yang telah dipelajari ke dalam praktik langsung di lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja

Lokasi Magang Kerja bertempat di BRMP JATIM (Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Jawa Timur) tepatnya di Jalan Raya Karangploso Km. 4, Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kegiatan magang kerja dilakukan selama 768 jam atau setara dengan 4 bulan yang dimulai dari 1 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan dan kelengkapan magang kerja di BRMP JATIM antara lain yaitu sebagai berikut:

#### 1. Praktik Kerja

Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti dan melaksanakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pemeliharaan tanaman selada hijau secara langsung.

#### 2. Diskusi dan Wawancara

Dilakukan kegiatan diskusi dan wawancara Tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan magang kerja di lapangan dengan pihak-pihak bagian lapang.

### 3. Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan laporan tugas akhir:

#### a. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan kegiatan observasi melalui pengamatan secara langsung dan pencatatan mengenai kondisi obyek yang terdapat dilapang.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dengan studi langsung melalui literatur seperti jurnal, artiker, internet browsing, maupun yang beradal dari referensi yang terkait dengan perusahaan dan teknik pemeliharaan selada hijau.